



Volume 13 Number 02 2024

Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP

Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

KONTRIBUSI TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH KARANGANYAR

Sendi Wijayanto¹, Ariesma Setyarum²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Pekalongan

Email: sendiwijayanto9@gmail.com¹, rizma2208@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to determine the contribution of digital technology to learning achievement in class XI students at SMK Muhammadiyah Karanganyar. The type of research used is quantitative research. The population in this study were all class XI students at SMK Muhammadiyah Karanganyar with samples from class XI Tabog and XI Tekfar. Data collection techniques use observation, interviews and questionnaires (questionnaires). The data analysis technique in this research is using the linearity test, Spearman rank correlation test and coefficient of determination test with the help of the SPSS application. The research results show that the linearity test produces a linear relationship between the two variables with a sig F value of $0.059 > 0.05$. Based on the Spearman rank correlation test, a sign value of $0.00 < 0.05$ was obtained with a correlation coefficient of 0.535, so that the relationship between digital technology and learning achievement has a correlation with a fairly strong level of relationship. The coefficient of determination in this research shows that digital technology contributes to learning achievement by 40.6%.

Keywords: Digital technology, Achievement of Indonesian Language Learning

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital semakin modern dan pesat dalam berkembangannya serta dapat membawa dampak perubahan dalam kehidupan masyarakat Indonesia, teknologi digitalpun penggunaannya di masyarakat Indonesia sudah menyeluruh dari berbagai kalangan. Teknologi Digital dalam era sekarang selalu berdampingan dalam kehidupan manusia baik digunakan dalam pekerjaan, alat komunikasi maupun sebagai sarana hiburan. Penggunaan Teknologi digital juga berdampak pada sektor Pendidikan yang digunakan sebagai alat bantu atau sebagai media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting

pada era digitalisasi, oleh sebab itu pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan agar dapat membuat inovasi pembelajaran yang berbasis teknologi digital dan menjadikan pembelajaran didalam kelas lebih aktif serta efisien. (Menurut Haag dan Keen dalam (Firma Putri et al., 2022) berpendapat penggunaan alat teknologi informasi dapat membantu tugas yang berkaitan dengan proses dalam penyampaian data.

Teknologi digital dalam pembelajaran dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil tercapainya tujuan pembelajaran adalah siswa dapat berkembang pada ilmu pengetahuan, sikap serta keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman yang bagian dari keberhasilan pembelajaran. Adapun pendapat dari (Sakti, 2023) menyatakan bahwa pemanfaatan dari teknologi digital dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan aksesibilitas sumber daya Pendidikan, serta adanya teknologi digital materi pembelajaran dapat diakses oleh siswa kapanpun tidak ada batasan waktu dan belajar siswa menjadi lebih fleksibel.

Hadirnya teknologi digital membuka kesempatan untuk meningkatkan dan memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Namun, selain memberikan dampak positif dan negatif, teknologi juga memberikan tantangan tersendiri terutama dalam konteks Pendidikan (Sinaga, 2023). Siswa dapat terlibat secara aktif, dengan melakukan percobaan dan mengambil keputusan yang mempengaruhi hasil belajar. Selain itu, penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran juga memungkinkan siswa mendapatkan umpan balik secara langsung. Hal tersebutlah yang diharapkan dapat membantu kemampuan siswa dalam keterampilan berpikir kreatif serta dalam menyelesaikan masalah yang lebih efektif.

Di era sekarang guru juga dituntut harus dapat mengikuti perkembangan IPTEK terutama dalam bidang pendidikan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Pada gurulah kunci keberhasilan pendidikan sekolah khususnya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar yang efektif. Oleh karena itu guru harus bisa memanfaatkan dari berbagai sumber belajar yang ada terlebih lagi pada media pembelajaran yang dikolaborasikan dengan perkembangan informasi dan komunikasi sehingga hasil belajar akan lebih efektif juga dalam pemilihan media pembelajaran harus tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap, dan menanamkan keterampilan pada siswa. Pemanfaatan media pembelajaran dapat berdampak pada kegiatan belajar siswa lebih menarik, selain itu penggunaan media pembelajaran juga bukan hanya bentuk teoritis saja tetapi juga untuk tes, latihan, dan media tersebut akan terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan IPTEK (Moto, 2019). Media pembelajaran sudah tidak dipandang hanya sebatas alat bantu bagi guru, media pembelajaran ini sudah dianggap sebagai bagian penting dalam jembatan pesan untuk guru dan siswa. Salah satu bentuk media yang dimanfaatkan sebagai pendukung proses pembelajaran di era digital adalah *smartphone* atau *gadget*.

Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang baik dibutuhkan penggunaan media pembelajaran dengan tujuan supaya peserta didik lebih tertarik dengan materi yang dibawakan juga dapat memudahkan tenaga pendidik dalam penyampaian materi. Media pembelajaran dibagi menjadi tiga jenis yaitu media audio, media visual dan media audio visual. Dari ketiga jenis media pembelajaran yang ada tenaga pendidik dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dan yang diminati siswa agar proses pembelajaran dalam kelas lebih aktif serta memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kelebihan penggunaan media pembelajaran juga kegiatan pembelajaran dikelas lebih terarah dan merangsang peserta didik untuk bertanya juga dapat berfikir kritis. Menurut Pambudi, dkk, 2019: 176 dalam (Devista & Kadafi, 2021) Proses pembelajaran dikelas menjadi aktif dipengaruhi penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan siswa dan sesuai dengan materi yang terkait. Apabila dalam

pembelajaran didalam kelas siswa masih rendah kemampuan belajarnya dan keaktifannya disebabkan pemilihan jenis media pembelajaran yang kurang tepat. Dalam penggunaan media pembelajaran dapat dikolaborasikan dengan teknologi digital sehingga kegiatan pembelajaran dikelas lebih bervariasi tidak menggunakan metode pembelajaran yang lama.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital sebagai pendukung proses dalam pembelajaran. Selain itu, Media pembelajaran berbasis teknologi digital juga digunakan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam ketercapaian pembelajaran. Ketercapaian pembelajaran adalah beberapa indikator yang menunjukkan sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. (Juhairiah, 2023) berpendapat bahwa Kriteria Ketercapaian pembelajaran merupakan deskripsi kemampuan yang diperlihatkan oleh siswa untuk membuktikan apakah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penentuan hasilnya sesuai dengan kriteria ketercapaian yang sudah ditetapkan oleh guru. Oleh sebab itu, guru harus menetapkan kriteria ketercapaian pembelajaran, kriteria ini dapat dikembangkan pada saat guru menyusun perencanaan pembelajaran atau modul ajar

Sekolah yang ada di Indonesia khususnya tingkat menengah atas beberapa sudah menerapkan media pembelajaran berbasis digital. akan tetapi dalam Pemilihan media pembelajaran belum tepat sehingga antusias siswa masih tergolong rendah karena belum terdapat interaksi yang cukup antara guru dan siswa. Ketika pembelajaran berlangsung siswa akan enggan ikut aktif berpartisipasi bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena siswa belum bisa menerima materi sepenuhnya yang diajarkan dengan bantuan media pembelajaran berbasis teknologi digital. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh peran guru dalam penggunaan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru belum bisa memilah media yang paling tepat untuk diterapkan dari banyaknya media yang sudah diterapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan peran teknologi digital dalam menunjang pembelajaran belum digunakan secara maksimal untuk mencapai ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penggunaan teknologi digital memang diperlukan dalam mengajar generasi z yang cenderung tertarik kepada hal-hal yang tidak membosankan namun masih ada beberapa yang berpendapat bahwasanya teknologi digital tidak bisa membantu siswa dalam mencapai pembelajaran yang telah ditentukan. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai kontribusi teknologi digital terhadap ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia juga kebutuhan media pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Borg and Gall dalam (Sugiyono, 2022) berpendapat metode kuantitatif merupakan jenis penelitian metode tradisional, dikarenakan penggunaannya yang sudah lama sehingga menjadi tradisi dalam berbagai penelitian. Adapun jenis kuantitatif korelasi (Samsu, 2017) berpendapat korelasi digunakan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta dan objek-objek yang diteliti. Penggunaan korelasi disini untuk melihat hubungan antara teknologi digital terhadap ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Karanganyar, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas XI dan guru Bahasa Indonesia. Dengan waktu penelitian dari bulan Januari-Juli 2024. Adapun dalam sampling (Sugiyono,2022) mengatakan sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cluster Random Sampling* pengambilan 2 kelas secara acak dari 7 sampel yang ada pada sampel.

Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik Observasi, Wawancara, dan Angket (kuesioner). Teknik observasi menurut Asyari dalam (samsu, 2017) merupakan proses pengamatan yang spesifik dan pencatatan yang teratur dengan fokus pada fase atau beberapa fase masalah tertentu dalam penelitian. Tujuan observasi pada penelitian untuk mengamati proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan teknologi digital yang akan dijadikan sebagai data pendamping. Teknik wawancara Esterberg dalam (Sugiyono, 2022) berpendapat wawancara merupakan metode pengumpulan data saat peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diselidiki, serta untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang tanggapan responden. Penggunaan wawancara pada penelitian ini digunakan sebagai pendamping data untuk menyusun kuesioner terstruktur, serta untuk mengetahui penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknik Angket (kuesioner) menurut Sugiyono (2021) mengatakan kuesioner (Angket) merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penggunaan kuesioner sebagai Teknik pengumpulan data efektif apabila peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variable yang akan diukur dan harapan yang diinginkan responden.

Teknik analisis data pada angket sebelum angket diberikan kepada siswa harus dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, dengan menggunakan Uji Validasi, Uji Realibilitas, dan Kelayakan Angket. Setelah mendapatkan nilai angket siswa selanjutnya dianalisis menggunakan Uji Normalitas dilakukan untuk melihat hasil distribusi data, agar mengetahui data distribusi nomal atau tidak, Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia (variabel terikat) dengan teknologi digital (variabel bebas), Uji korelasi rank spearman digunakan untuk melihat tingkat hubungan dua variabel beserta arahnya dan menguji signifikansi hipotesis, dan Koefisien Determinasi r Setelah diujikan pada korelasi rank spearman, kemudian nilai r sendiri bisa digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh variabel teknologi digital.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dengan menggunakan beberapa uji terhadap variabel teknologi digital (X) dan ketercapaian pembelajaran (Y). Maka pada pembahasan ini akan menjelaskan tentang kontribusi teknologi digital terhadap ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Karanganyar serta mengetahui seberapa kontribusi dan berkorelasi teknologi digital terhadap ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Teknologi digital pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Karanganyar

Teknologi digital merupakan sebuah konsep yang meliputi penggunaan teknologi untuk mengolah data dalam format digital yang mencakup segala hal. Meliputi perangkat keras seperti komputer dan perangkat mobile juga dalam perangkat lunak seperti aplikasi dan platform online. Pemanfaatan teknologi digital dalam bidang Pendidikan sebagai media pembelajaran atau sebagai alat bantu pendukung dalam menyampaikan materi. Sejalan dengan pendapat (Sandrasyifa Ully & Nugraheni, 2024) mengatakan kegunaan dari teknologi digital dalam bidang Pendidikan sebagai alat bantu pembelajaran untuk memudahkan siswa. Dalam media pembelajaran terdapat 3 jenis media pembelajaran yang digunakan yaitu audio, visual, dan audio visual.

Kebanyakan orang membutuhkan teknologi dan media dalam hidup mereka untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Pendidik menggunakan media ketika mengajarkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia disebut dengan media belajar (Wulandari et al., 2023). Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian dan wawancara terhadap guru dan siswa. Dari 59 responden siswa yang sudah mengisi soal pada angket mendapati respon dari responden. Perindikator soal rata rata mendapati hasil jumlah jawaban diatas 50% dengan responden jawaban setuju dan sangat setuju. Adapun pada indikator soal tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital yang terdiri dari audio, visual, dan audio visual mendapati hasil jawaban siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Karanganyar lebih memilih jenis media Visual dan Audio Visual dengan presentase jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 50%. Dapat disimpulkan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Karanganyar lebih memilih penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran dengan jenis Visual dan Audio Visual pada saat proses kegiatan pembelajaran.

Sedangkan untuk hasil dari wawancara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Merujuk permasalahan terkait penggunaan teknologi terhadap ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia yang belum sesuai. Menurut guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI ibu suniyati S. Pd, metode pembelajaran yang diterapkan didalam kelas berfokus pada pembelajaran berbasis siswa dan interaktif. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, oleh karena itu guru berusaha untuk memvariasikan pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu setiap siswa. Salah satu metode yang sering digunakan adalah pembelajaran kooperatif, di mana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas.

Adapun penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran masih perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa seperti penggunaan perangkat lunak interaktif atau platform pembelajaran online untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. kebutuhan siswa serta keinginan siswa yang beragam sehingga masih diperlukan beberapa observasi lagi terhadap pemilihan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, perkembangan teknologi digital dalam lingkup pendidikan telah memberikan manfaat yang signifikan bagi guru dalam memberikan materi dan meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Khairuzzaman dalam Konu Kadirhanogullari & Ozay Kose, 2023) penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bertujuan agar pembelajaran lebih efektif, efisien, komprehensif, cepat dan bermakna bagi kehidupan siswa. Sedangkan untuk hasil wawancara kepada perwakilan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Karanganyar menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih menyukai penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran karena dengan penggunaan media pembelajaran kegiatan belajar dikelas menjadi lebih aktif dan interaktif. Penyampaian materipun lebih rinci dan tidak membosankan karena ada variasinya.

2. Ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Karanganyar

Ketercapaian pembelajaran merupakan indikator yang harus dicapai siswa baik secara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil dari analisis data penelitian angket yang di isi 59 responden dengan soal yang terdiri dari 4 instrumen mendapati hasil presentase yang baik sebab dari 10 butir soal yang terdiri dari 4 instrumen mendapati jawaban setuju dan sangat setuju lebih dari 60%. Pada indikator yang terdapat pada angket ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pemahaman materi, jawaban dari siswa kelas XI memilih setuju terhadap angket dengan indikator ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan manfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam kalimat dan tata Bahasa. Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan bagi semua siswa karena keterampilan berbahasa merupakan model untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial dan karakter siswa (Saleh & Abdullah, 2020). Pemahaman tentang materi

sangat diperlukan siswa ketika proses pembelajaran didalam kelas, ketika siswa dapat memahami materi pembelajaran maka siswa akan menguasai beberapa aspek yang terdapat dalam Bahasa Indonesia seperti menulis, berbicara dan dapat menganalisis jenis teks serta memiliki pemikiran yang kritis. Sehingga hasil belajar siswa juga berpengaruh. Sejalan dengan pendapat (Wena dalam Gabriela, 2021) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Hal ini selaras dengan hasil angket dari siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Karanganyar apabila proses pembelajaran didalam kelas mulai dari penggunaan metode dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sesuai dengan indikator tentang hasil belajara bahwasanya siswa kelas XI cenderung memilih pembelajaran dan media yang berbasis teknologi digital dengan presentase jawaban 70% responden yang menjawab sangat setuju dan setuju.

3. Kontribusi teknologi digital terhadap ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Karanganyar.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mendapati bahwasanya kontribusi teknologi digital terhadap ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Karanganyar memiliki kontribusi yang signifikan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sandrasyifa Ully & Nugraheni, 2024) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dapat memberikan manfaat seperti siswa dapat berpartisipasi aktif di kelas, pendidikan dapat terwujud lebih cepat dan menyenangkan, berkontribusi terhadap kreativitas siswa, mereka mengalami aktivitas yang tidak dapat mereka lakukan dalam kehidupan nyata berkat teknologi, dan mereka menciptakan peluang yang sama karena pembelajaran dapat diajarkan melalui pendidikan jarak jauh.

Dapat dilihat dari beberapa uji yang sudah dilakukan mendapati nilai yang sesuai atau melebihi dari nilai standar yang digunakan sebagai kriteria. Pada uji koefisien determinasi mendapati hasil $r\ square = 0,406$ atau 40,6% dengan angka tersebut berarti teknologi digital dapat mempengaruhi ketercapaian pembelajaran 40,6%. Adapun beberapa faktor lain yang mempengaruhi dalam ketercapaian pembelajaran yang peneliti tidak ketahui misalnya: penggunaan metode dan model pembelajaran, motivasi dan minat belajar siswa. Penggunaan teknologi digital pada SMK Muhammadiyah Karanganyar digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dengan jenis media audio, visual, dan audio visual.

Peningkatan motivasi dan prestasi siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan media berbasis teknologi digital. Peserta didik mungkin lebih termotivasi untuk mengeksplorasi strategi baru jika mereka dilatih dengan tepat untuk menggunakannya (Binhomran & Altalhab, 2021). Data penelitian angket menunjukkan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Karanganyar dari 3 jenis media pembelajaran berbasis digital lebih memilih jenis media visual dan audio visual. Dengan presentase skor mencapai 70% memilih setuju dan sangat setuju. Adapun contoh dari jenis media pembelajaran visual dan audio visual yaitu power point, zoom, g meet, youtube, whatsapp, dan quiziz. Jenis media audio tidak menjadi pilihan utama disebabkan kurang menarik karena hanya berupa suara saja jadi cenderung komunikasinya satu arah.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan kontribusi teknologi digital terhadap ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Karanganyar dapat disimpulkan sudah terdapat kontribusi yang signifikan antara teknologi digital terhadap ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Karanganyar dengan nilai kontribusi 40.6%. Penggunaan Teknologi digital yang dimanfaatkan di SMK Muhammadiyah Karanganyar sebagai alat

bantu atau media pembelajaran yang berbasis teknologi digital. Adapun penggunaan jenis media yang dipilih siswa ada visual dan audio visual sebab hasil presentase yang diperoleh media visual 69,5% yang memilih setuju dan sangat setuju mencapai serta jenis media audio visual dengan presentase yang memilih setuju dan sangat setuju mencapai 69,5%. Saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kontribusi teknologi digital agar dapat menambahkan variabel lain agar dapat mengetahui seberapa besar kontribusi teknologi digital terhadap jenis variabel yang lainnya.

Daftar Rujukan

- Binhomran, K., & Altalhab, S. (2021). The impact of implementing augmented reality to enhance the vocabulary of young EFL learners. *JALT CALL Journal*, 17(1), 23–44. <https://doi.org/10.29140/JALTCALL.V17N1.304>
- Devista, J. R., & Kadafi, T. T. (2021). Pemanfaatan Laman Web Make Beliefs Comix dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Komik Digital. *JURNAL PENDIDIKAN*, 30(2), 153. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i2.1531>
- Firma Putri, M., Wirawati, D., & Dahlan, U. A. (2022). Penerapan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan. 7(2), 285–300. <https://doi.org/10.32528/bb.v7i2.102>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Juhairiah. (2023). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Melalui Workshop Intern. *Jurnal Simki Postgraduate*, 2(3), 103–113.
- Konu Kadirhanogullari, M., & Ozay Kose, E. (2023). Bibliometric Analysis: Technology Studies in Science Education. *International Journal of Technology in Education and Science*, 7(2), 167–191. <https://doi.org/10.46328/ijtes.469>
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Saleh, H. M., & Abdullah, S. (2020). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Tentang Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas Sdn Bajo. *Jurnal Bilingual*, 10(2), 9–15. <https://doi.org/10.33387/j.bilingual.v10i2.2531>
- Samsu. (2017). *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development)*. Jambi: Pusaka.
- Sandrasyifa Uly, C., & Nugraheni, N. (2024). Teknologi Berperan Penting Dalam Pendidikan Lanjutan Khususnya Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*

Indonesia, 1(3), 133-141.

Sinaga, A. V. (2023). Peranan Teknologi dalam Pembelajaran untuk Membentuk Karakter dan Skill Peserta Didik Abad 21. *Journal on Education, 06(01), 2836-2846.*

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education, 5(2), 3928-3936.* <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

